

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya harus memiliki *Standard Operating Procedures* (SOP) yang baik. Selain itu, diadakan pula pengendalian internal oleh perusahaan untuk melihat seberapa baik SOP dijalankan dalam perusahaan, karena bila tidak ada pengendalian internal atas SOP, maka dikhawatirkan terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh pengguna SOP terkait. Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan, metode, prosedur, dan kebijakan yang dibuat perusahaan untuk dilaksanakan kepada anggota organisasi sehingga dapat mengefisienkan dan mengefektifkan operasional.

Pedoman PT. Adi Sarana Armada, Tbk merupakan Sistem pengendalian menurut *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO) pada tahun 1992 mengeluarkan definisi tentang pengendalian internal memiliki lima komponen, yaitu :

1. *A control environment* (lingkungan pengendalian).
2. *Risk Assessment* (penaksiran risiko).
3. *Control Activities* (kegiatan pengendalian).
4. *Information and Communication* (informasi dan komunikasi).
5. *Monitoring* (pemantauan).

Secara umum, prosedur – prosedur pengendalian termasuk dalam satu dari lima kategori berikut ini, yaitu :

1. Otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai
2. Pemisahan tugas
3. Desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai
4. Penjagaan aset dan catatan yang memadai
5. Pemeriksaan independen atas kinerja.

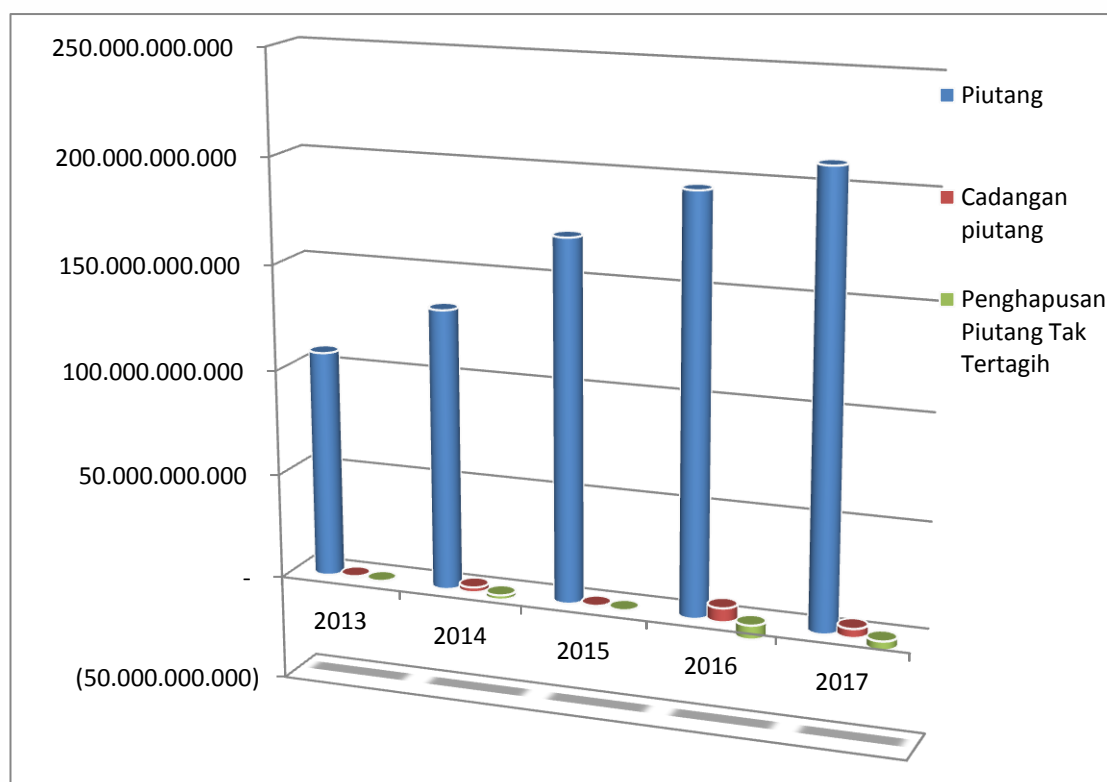
Dalam kegiatan perusahaan dibidang jasa sewa kendaraan secara tidak langsung dapat menimbulkan piutang usaha. Pengendalian internal terhadap perusahaan jasa harus memastikan sasaran untuk memastikan konsumen yang tepat sehingga dalam pembayaran piutang usaha tidak terdapat kendala. Suatu perusahaan dalam menyewakan kendaraan kepada konsumen mereka harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh perusahaan jasa tersebut.

Perusahaan PT. Adi Sarana Armada, Tbk (Assa Rent) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyewaan kendaraan untuk korporasi, transportasi logistik, serta pelayanan pengemudi. ASSA RENT menyediakan sewa mobil jangka panjang yang mencakup paket bulanan (min 1 bulan) dan tahunan untuk membantu perusahaan dalam mengatur kebutuhan transportasinya. Penyewaan untuk jangka pendek menyediakan paket sewa harian dan mingguan untuk mengakomodasi perjalanan bisnis, liburan bersama keluarga ataupun personal lainnya.

Perusahaan PT. Adi Sarana Armada, Tbk merupakan salah satu perusahaan jasa sewa kendaraan tersebar yang ada di Indonesia yang dalam kegiatan usahanya mengkhususkan untuk melayani jasa sewa kendaraan maupun driver, sama seperti perusahaan jasa sewa kendaraan lainnya, Perusahaan ini tersebut juga memiliki bisnis lain yaitu lelang mobil. Bisnis ini dilakukan untuk mendominasi aktiva lancar karena nilainya. Maka diperlukan suatu sistem pengendalian yang dapat mengelola piutang dengan sebaik-baiknya. Hal ini pengendalian internal dalam pengambil keputusan harus tepat sehingga setiap melakukan pemberian sewa ke konsumen piutang usaha dapat terjaga dan mengawasi pergerakan piutang usaha mencegah piutang macet dan tak tertagih.

Dalam transaksi perusahaan jasa sewa akan timbul perkiraan piutang usaha. Piutang usaha merupakan salah satu unsur yang penting dalam neraca sebagian besar perusahaan. Piutang usaha harus disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasi dikemudian hari, untuk itu diperlukan adanya perlakuan akuntansi yang tepat atas piutang usaha harus diperhatikan. Piutang merupakan aset perusahaan yang sifat paling lancar setelah kas sehingga mudah terjadi penyelewengan yang akan mempengaruhi profitabilitas operasi. Piutang juga dapat menjadikan piutang tak tertagih, hal ini mempengaruhi laba dan pada akhirnya laba menurun. Piutang usaha yang ditagih akan menghasilkan penerimaan kas dikemudian hari. Hal ini terjadi konsumen membayar utangnya, piutang tak tertagih diakibatkan konsumen tidak dapat membayarnya sebabkan perusahaan mengalami kerugian atau failed.

Berdasarkan data laporan keuangan Perusahaan PT. Adi Sarana Armada, Tbk dibawah ini grafik piutang, cadangan piutang dan penghapusan piutang tak tertagih.



Sumber : data piutang usaha perusahaan

**Gambar 1.1. Piutang, cadangan piutang dan penghapusan piutang tak tertagih.**

Gambar 1.1 Merupakan grafik perkembangan piutang usaha perusahaan pada periode 2013 – 2017. Berdasarkan grafik tersebut dari Nilai Piutang cenderung mengalami kenaikan selama periode 2013 -2017 yang terjadi akibat penyewaan setiaptahunnya meningkat. Pada cadangan piutang dan penghapusan piutang tak tertagih grafik pada periode 2013 – 2017 mengalami

fluktuatif setiap tahunnya. Dapat dilihat cadangan piutang dan penghapusan piutang tak tertagih dari tahun ke tahun mengalami kenaikan tapi pada tahun 2015 mengalami penurunan pada cadangan piutang dan pada penghapusan piutang taktertagih nihil. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan pada cadangan piutang dan penghapusan piutang tak tertagih. Pada tahun 2017 mengalami penurunan pada cadangan piutang dan penghapusan piutang tak tertagih.

**Tabel 1.1 Piutang Usaha**

<b>UMUR PIUTANG</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>1-30 hari</b>	52%	48%	53%	55%	55%
<b>31-60 hari</b>	22%	17%	17%	16%	15%
<b>61-9 hari</b>	8%	7%	6%	7%	7%
<b>≥ 90 hari</b>	18%	28%	24%	22%	22%
<b>Dalam Rupiah</b>	Rp.77.132.948.397	Rp. 76.250.271.780	Rp. 100.753.646.227	Rp. 93.888.324.574	Rp. 109.044.479.939

Data rata – rata presentasi piutang tak terjagih berdasarkan umur piutang PT. Adi

Sarana Armada, Tbk

Dari tabel diatas menunjukkan data piutang usaha berdasarkan umur piutang pada setiap 2013 – 2017. Pada jatuh tempo setiap tahunnya mengalami fluktuatif untuk mengatasi panagihan berdasarkan jatuh tempo

harus diperhatikan pada suatu sistem pengendalian internal atas penjualan kredit dan piutang usaha sehingga kekayaan perusahaan akan terlindungi dan apabila terjadi kesalahan dapat teratasi sehingga tidak merugikan perusahaan.

Berdasarkan masalah yang terjadi dalam perusahaan motivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISA PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENJUALAN KREDIT DAN PIUTANG USAHA PADA PT. ADI SARANA ARMADA, Tbk (ASSA RENT) ”**.

## **1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini difokuskan pada :

1. Naiknya nilai penghapusan piutang tak tertagih maka akan mengurangi laba perusahaan dilaba/rugi.
2. Masih banyaknya piutang usaha yang jatuh tempo pada PT. Adi Sarana Armada, Tbk.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada :

1. Penelitian hanya akan meneliti pengendalian internal untuk penjualan kredit dan piutang usaha.
2. Ruang lingkup penelitian terbatas hanya menganalisis pengendalian internal atas penjualan dan piutang usaha

pada perusahaan PT. Adi Sarana Armada, Tbk tahun 2013-2017.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan penjualan kredit dan piutang pada PT. Adi Sara Armada, Tbk ?
2. Apakah pelaksanaan penjualan kredit dan piutang pada PT. Adi Sarana Armada, Tbk telah sesuai dengan *Standard Operating Procedures* ( SOP ) ?
3. Bagaimana efektifitas pengendalian internal atas penjualan kredit dan piutang pada PT. Adi Sarana Armada, Tbk ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem penjualan kredit dan piutang pada PT. Adi Sarana Armada, Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan sistem penjualan kredit dan piutang sudah sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku di PT. Adi Sarana Armada, Tbk.



3. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas pengendalian internal atas penjualan kredit dan piutang pada PT. Adi Sarana Armada, Tbk.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak – pihak yang terkait yaitu sebagai berikut :

- Bagi perusahaan
  - a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam hal perbaikan *Standard Operating Procedures* (SOP) perusahaan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan mempertimbangkan bagi pemecahan masalah mengenai pengelolaan piutang usaha sehingga terjadi pertimbangan dalam melaksanakan pengambilan keputusan.
- Bagi Mahasiswa/i  
Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan pada mahasiswa/i dalam praktek dilapangan bagaimana memecahkan masalah dalam pengendalian internal dengan baik.
- Bagi perguruan Tinggi

Hasil ini sebagai bahan refensi dalam mengembangkan penelitian tersebut dimasa yang akan datang sehingga dapat dikembangkan lebih luas.